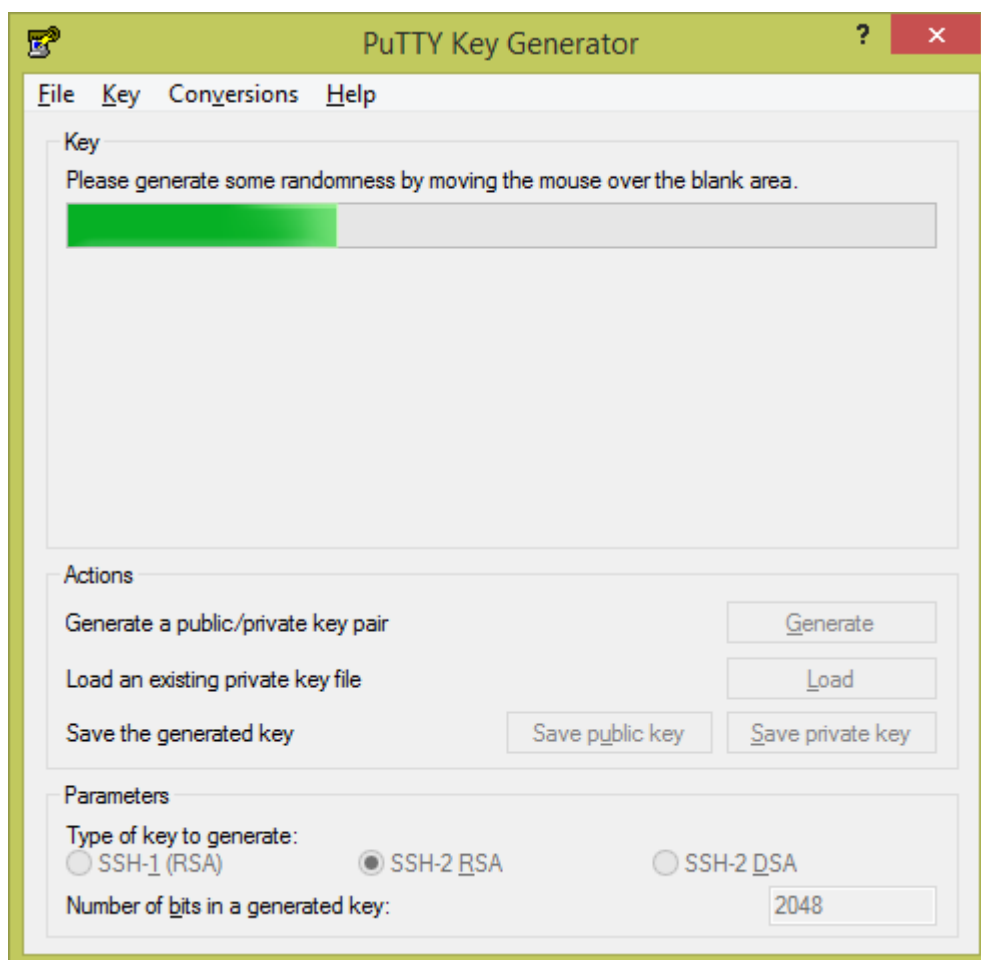


# Menggunakan SSH Key untuk Login SSH

Login menggunakan SSH Key dapat menambah keamanan server VDS/Dedicated kamu. Bagaimana cara Menggunakan SSH Key untuk login SSH? Tutorial dibawah ini akan membantu kamu.

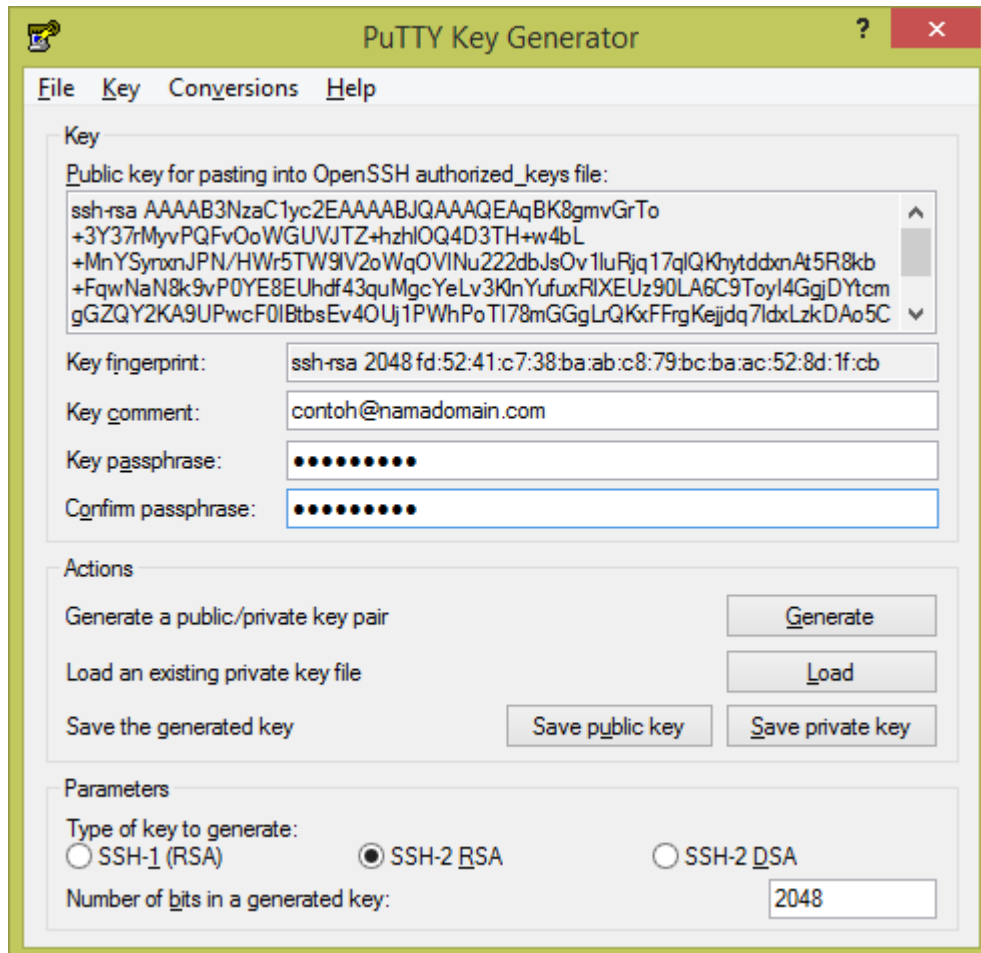
1. Pasang PuTTY pada komputer kamu. Kamu bisa mengunduhnya melalui [link berikut ini](#). Pilih "Windows Installer" agar mudah.
2. Selesai dipasang, buka PuTTYgen, klik generate. Gerakan tetikus anda secara acak didalam kotak program PuTTYgen. Untuk "Type of Key Generated" pilih SSH-2 RSA dengan Number of Bits sebesar 2048



3. Setelah selesai, ganti kolom "Key comment" dengan alamat

email di server kamu yang aktif.

4. Opsional, agar key tersebut makin aman, tambahkan kata kunci pada key tersebut melalui kolom “Key Passphrases” Ulangi lagi kata kunci tersebut pada “Confirm passphrase”



5. Setelah itu, salin kode yang ada pada kotak “Public key for pasting into OpenSSH authorized\_keys file” Pastikan anda menyalinnya sampai akhir! Contoh dari kode tersebut adalah sebagai berikut:

```
[crayon-5da84e4cb3627339114545/]
```

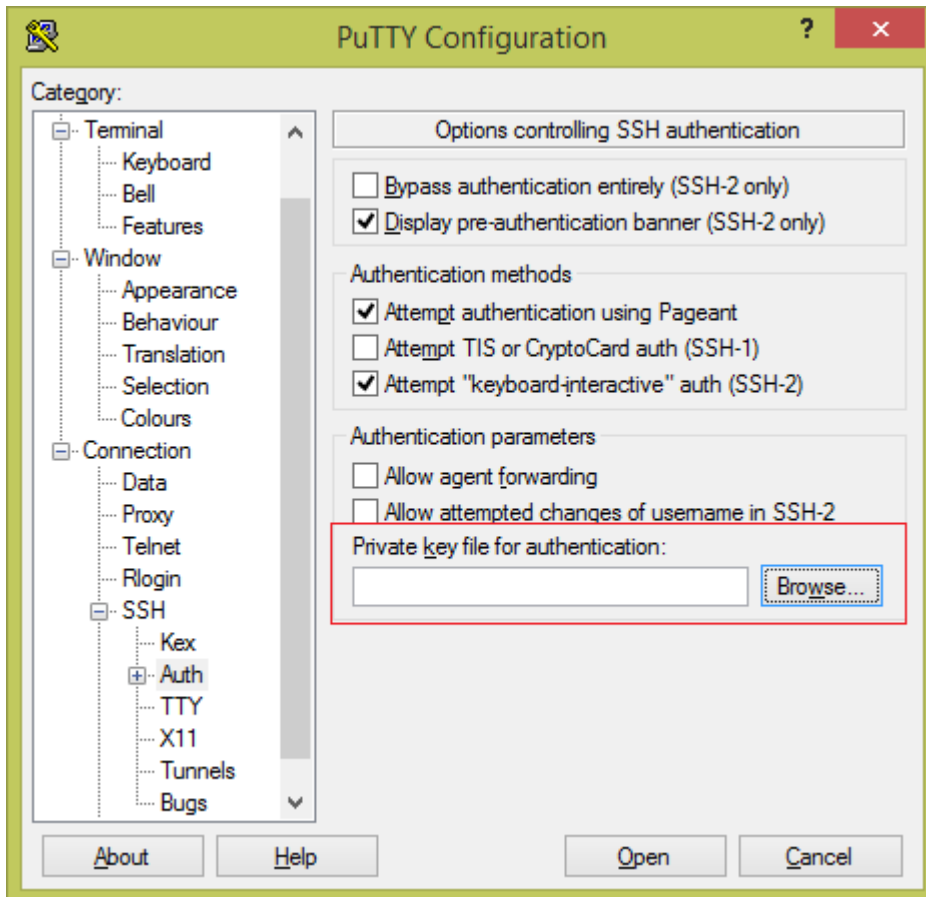
Jangan tutup PuTTYgen.

6. Masuk ke server kamu melalui PuTTY, masuk ke folder .ssh lalu buat file baru dengan nama authorized\_keys letakkan hasil kopian kode tadi di dalam file tersebut. Pastikan kode itu masuk dalam bentuk 1 baris!

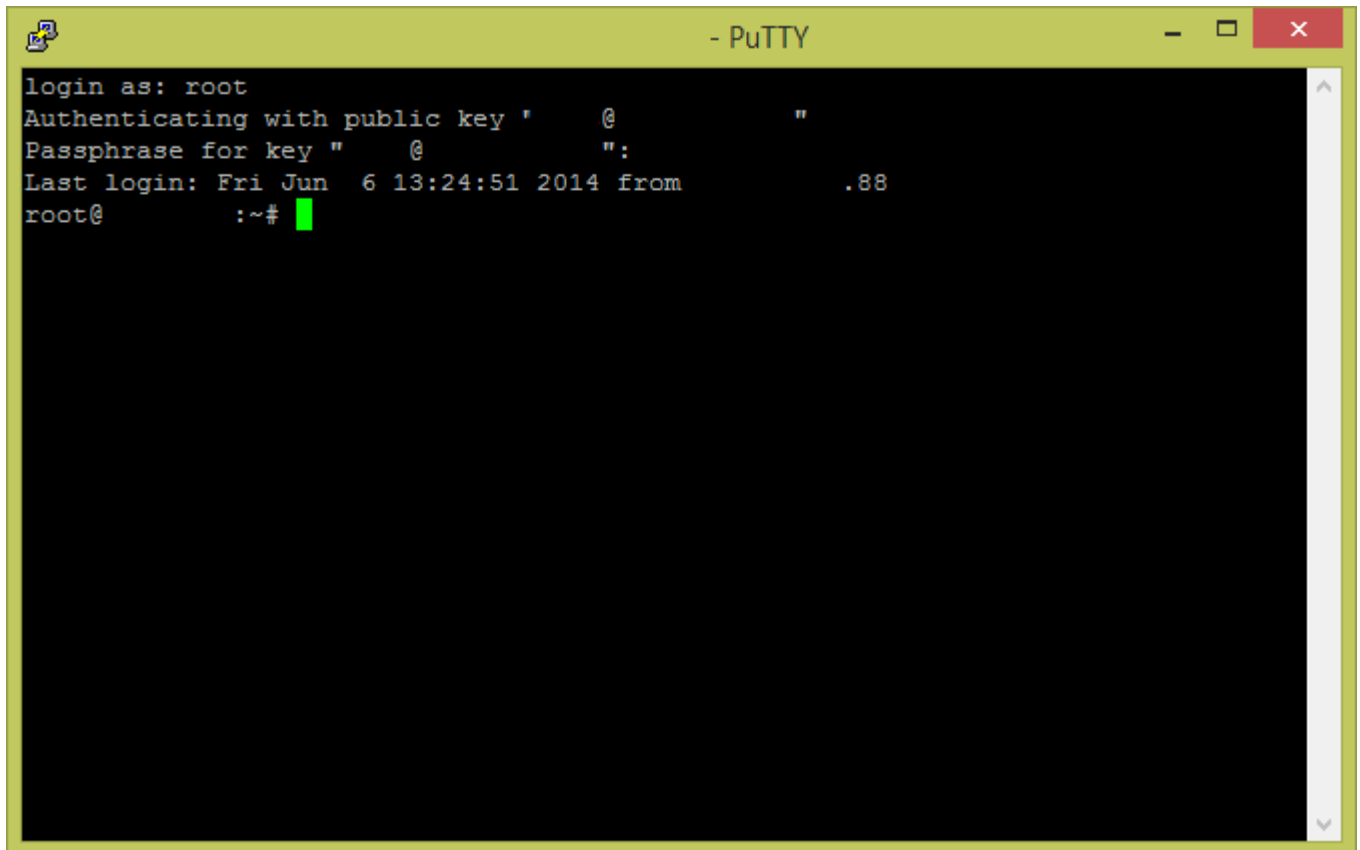
7. Setelah itu, kembali ke PuTTYgen. Klik “Save Private Key”

Beri ekstensi .ppk File ini jangan sampai hilang atau kamu tidak bisa login ke server! Pastikan file tersebut disimpan di tempat aman.

8. Setelah itu, tutup PuTTY kamu. Buka kembali PuTTY baru. Masuk ke Connection > SSH > Account > Browse > Pilih file .ppk yang baru saja dibuat.



9. Koneksi ke server kamu seperti biasa. Jika sukses, maka akan muncul tulisan sebagai berikut:

A screenshot of a PuTTY terminal window. The title bar reads "- PuTTY". The terminal output shows a successful SSH login as root. The text displayed is: "login as: root", "Authenticating with public key ' @ '", "Passphrase for key ' @ ':", "Last login: Fri Jun 6 13:24:51 2014 from .88", and "root@ :~#". A green cursor is visible at the end of the prompt.

```
login as: root
Authenticating with public key "  @  "
Passphrase for key "  @  ":
Last login: Fri Jun 6 13:24:51 2014 from .88
root@ :~# █
```

*Authenticating with public key "contoh@namadomain.com"*

10. Jika kamu ingin membatasi login hanya dengan Key saja, masuk ke `/etc/ssh/sshd_config` lalu ubah "PasswordAuthentication" menjadi No dan UsePAM menjadi No. Simpan, lalu restart SSH Daemon.

11. Cek kembali permission dari folder `.ssh` (0700 disarankan) dan `authorized_keys` (0600 disarankan)

---

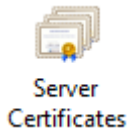
## Memasang SSL pada IIS

Tutorial kali ini adalah mengenai bagaimana cara memasang SSL pada IIS (Internet Information Services) di server Windows.

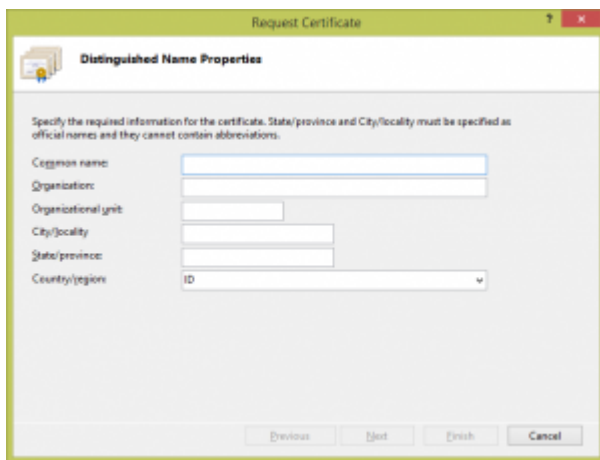
1. Pastikan IIS sudah di aktifkan. Buka localhost dari

penjelajah web favorit anda. Jika muncul halaman “Internet Information Services – Welcome” maka IIS sudah aktif.

## 2. Masuk ke IIS Manager > Server Certificates



## 3. Klik “Create Certificate Request” untuk membuat CSR



- > Common Name: Diisi nama domain anda, contoh `www.qwords.com`
- > Organization: Diisi nama organisasi anda, contoh `Qwords Company`
- > Organization Units: Diisi nama unit pada organisasi anda yang bertanggung jawab. Contoh “Teknis Qwords”
- > City/Locality: Kota tempat Perusahaan/Domisili rumah anda. Contoh: `Jakarta Timur`
- > State/Province: Provinsi tempat Perusahaan/Domisili rumah anda. Contoh: `DKI Jakarta`
- > Country/region: `ID (Indonesia)`

## 4. Klik next, Bit length, pilih 2048 dengan jenis Microsoft

RSA. Setelah itu simpan.

5. Berikan CSR tersebut ke perusahaan penyedia SSL, seperti qwords.com. Beritahu juga bahwa CSR ini dibuat di IIS dengan menyertakan informasi yang anda buat pada nomor 3.

6. Berikutnya penyedia SSL akan memberikan anda bundel SSL berupa .crt atau .cer dengan intermediate certificate (tergantung kebijakan)

7. Setelah itu, masuk ke IIS Manager > Server Certificates > Complete Certification Request

8. Masukkan .cer atau .crt yang didapat. Untuk Friendly name masukkan nama domainnya. Pilih "Web Hosting" untuk Certification Store

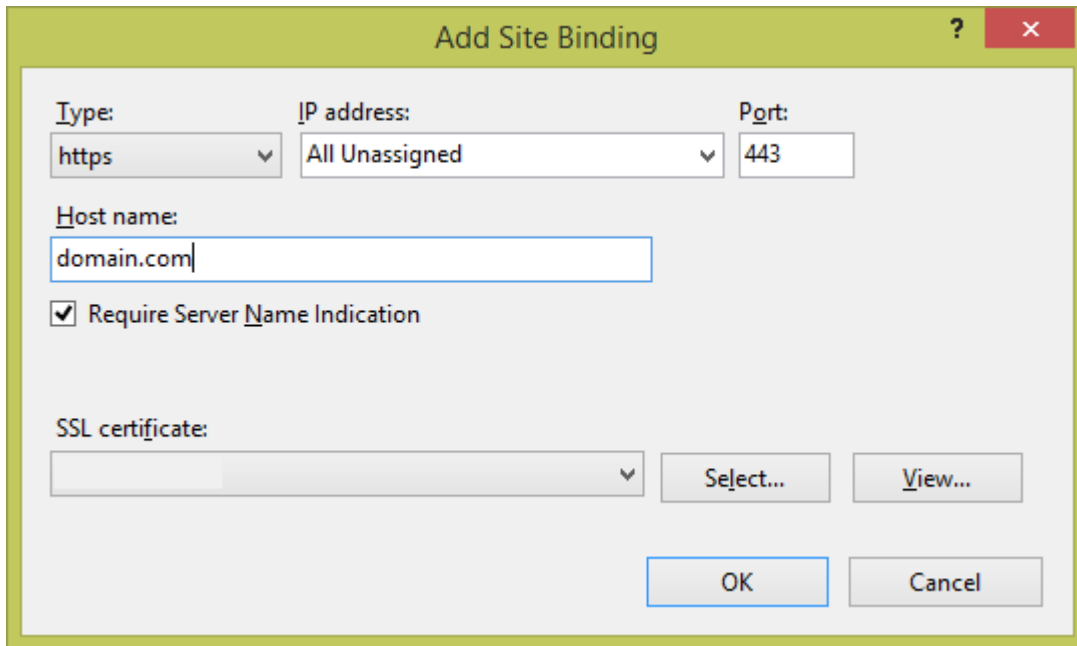
9. Setelah itu pada kolom di kanan (Actions), klik "View Sites"

10. Masih di Actions, klik "Bindings" lalu Add

11. Type, pilih HTTPS. Pilih juga IP yang sesuai.

12. Hostname: masukkan nama domain anda.

13. SSL Certificate, pilih SSL yang tadi anda masukkan. Klik Ok.



14. Restart IIS

15. Maka web anda siap untuk diakses dengan menggunakan SSL.

---

## Instalasi CenMin Mod

CentMin Mod membuat pengelolaan server berbasis CentOS anda menjadi lebih mudah. Bagaimana cara Instalasi CenMin Mod?

### Persiapan Installasi

1. Sesuai namanya, CentOS Minimal Mod (CentMin Mod), OS yang digunakan adalah CentOS Minimal. Pastikan OS dalam kondisi baru dengan *yum update*

2. Masuk ke `/usr/local/src`

3. Download file yang dibutuhkan:  
[crayon-5da84e4cb3be4854578794/]

Rilis terbaru CentMin Mod saat tulisan ini dibuat adalah

1.2.3, jadi dalam hal ini:

[crayon-5da84e4cb3be8301346515/]

*Tidak bisa wget? Pastikan wget sudah diinstall dengan yum  
install wget*

4. Ekstrak dengan unzip.

*Tidak bisa unzip? Pastikan zip/unzip sudah diinstall dengan  
yum install zip && yum install unzip*

5. Selesai ekstraksi, pindah ke direktori hasil ekstraksi

[crayon-5da84e4cb3bea328973768/]

6. Sebelum kita mulai, atur perizinan dari file

[crayon-5da84e4cb3bec130719013/]

7. Agar proses *compile* berjalan dengan lancar, install bcc:

[crayon-5da84e4cb3bed698450523/]

8. *Clean them up!*

[crayon-5da84e4cb3bee629194732/]

9. Install CentMin Mod dengan:

[crayon-5da84e4cb3bef656231513/]

## **Instalasi**

Setelah itu, install CentMin Mod dengan memilih *1. CentMin  
Install*



```
root@localhost:/usr/local/src/centmin-v1.2.3mod
-----
Centmin Mod 1.2.3-eva2000.06 - http://centminmod.com
-----
                          Centmin Mod Menu
-----
1).  Centmin Install
2).  Add Nginx vhost domain
3).  NSD setup domain name DNS
4).  Nginx Upgrade / Downgrade
5).  PHP Upgrade / Downgrade
6).  XCache Re-install
7).  APC Cache Re-install
8).  XCache Install
9).  APC Cache Install
10). Memcached Server Re-install
11). MariaDB 5.2.x Branch Upgrade Only
12). MariaDB 5.2.x to MariaDB 5.5 YUM upgrade
13). Install ioping.sh vbtechsupport.com/1239/
14). SELinux disable
15). Install/Re-install imagick PHP Extension
16). Change SSHD Port Number
17). Multi-thread compression: pigz,pbzip2,lbzip2,p7zip etc
18). Suhosin PHP Extension install
19). Install FFMPEG and FFMPEG PHP Extension
20). NSD Re-install
21). Exit
-----
Enter option [ 1 - 21 ] 1
-----
```

Setelah proses ini, server anda akan diminta untuk restart.

Setelah itu, ulangi lagi prosesnya dengan `./centmin.sh`

Proses akan berjalan secara otomatis. Tunggulah hingga selesai.

Saat proses installasi MariaDB, kamu akan diminta untuk memasukkan username dan password root database (bedakan dengan root server) setelah itu akan ada langkah-langkah untuk menambah keamanan dari database. Ikuti langkah-langkahnya. Langkah ini setara dengan perintah `mysql_secure_installation`

```
root@localhost:/usr/local/src/centmin-v1.2.3mod

* mysql stop/start/restart = mysqlstop/mysqlstart/mysqlrestart
* nginx + php-fpm stop/start/restart = npstop/npstart/nprestart
* memcached stop/start/restart = memcachedstop/memcachedstart/memcachedrestart
* csf stop/start/restart = csfstop/csfstart/csfrestart
*****

*****
* Starting Services...
*****

Starting nsd:
Starting ntpd: [ OK ]
Starting nginx: [ OK ]
Starting MySQL... SUCCESS!

*****
* MariaDB Security Setup
*****
/usr/bin/mysql_secure_installation: line 379: find_mysql_client: command not found

NOTE: RUNNING ALL PARTS OF THIS SCRIPT IS RECOMMENDED FOR ALL MariaDB
SERVERS IN PRODUCTION USE! PLEASE READ EACH STEP CAREFULLY!

In order to log into MariaDB to secure it, we'll need the current
password for the root user. If you've just installed MariaDB, and
you haven't set the root password yet, the password will be blank,
so you should just press enter here.

Enter current password for root (enter for none):
```

Ikuti langkah-langkah berikutnya yang diberikan di installasi CentMin Mod. Jika sudah selesai maka akan muncul tampilan berikut ini:

```
root@localhost:/usr/local/src/centmin-v1.2.3mod
* Getting Started Guide - http://centminmod.com/getstarted.html
* Find the latest Centmin Mod version - http://centminmod.com
* Centmin Mod FAQ - http://centminmod.com/faq.html
* Change Log - http://centminmod.com/changelog.html
* Google+ Page latest news http://centminmod.com/gpage
* Google+ Community Forum http://centminmod.com/gcom
#####
# Cheap VPS Hosting at Digitalocean
# https://www.digitalocean.com/?refcode=clcb367108e8
#####

ccache stats:
cache directory           /home/.ccache
cache hit (direct)       75
cache hit (preprocessed) 11
cache miss                3061
called for link           251
called for preprocessing 345
compile failed            88
preprocessor error        47
bad compiler arguments    56
unsupported source language 21
autoconf compile/link    673
unsupported compiler option 11
no input file             122
files in cache            6831
cache size                136.3 Mbytes
max cache size            2.0 Gbytes

[root@localhost centmin-v1.2.3mod]#
```

Catatan: CentMin Mod tidak kompatibel dengan cPanel/Plesk/Webmin dan yang sejenis!

# Instalasi OpenLitespeed pada CentOS

Tutorial ini dibuat berdasarkan CentOS 6

OpenLitespeed adalah webserver alternatif selain Apache dan NGINX. Bagaimana cara Instalasi OpenLitespeed pada CentOS , Dedicated Server atau Virtual Dedicated Server Qwords.com?

1. Pastikan CentOS kamu dalam kondisi baru dengan melakukan pembaharuan sistem operasi:

```
[crayon-5da84e4cb3da5371519321/]
```

2. OpenLitespeed sendiri memiliki repositori resmi. Kita dapat menggunakan repositori tersebut untuk tutorial ini. Tambahkan repositori resmi OpenLitespeed dengan perintah:

```
[crayon-5da84e4cb3da9876794440/]
```

3. Install OpenLitespeed dengan perintah yum:

```
[crayon-5da84e4cb3dab013353956/]
```

4. Setelah itu, OpenLitespeed bisa dijalankan melalui perintah:

```
[crayon-5da84e4cb3dad038304355/]
```

Selesai! OpenLitespeed pun sudah berjalan. Untuk membuktikannya, buka alamatip:8088

---

### **Congratulation! You have successfully installed the LiteSpeed Web Server!**

You should replace this page with your own web pages.

It is not recommended to copy files into the directory where this page located, they might be over-written during upgrade or reinstallation. Create a new virtual host and map a listener to it. Have no clue? Please read the [documentation](#).

Simple demos on how to configure some features:

- CGI script: [Hello World from CGI script](#)
- Test PHP: If you enabled PHP during installation, click [here](#) to test it.
- Customized Error Page: [missing page](#)
- Authentication: [Password protected content](#), use user name: **test**, password: **test123**
- Blocked Content: [blocked area](#)

Log on the administration web interface and see how :-)

Add the logo below to your web site if you'd like to help us promote the server.

## **Beberapa tips & trik**

1. Kamu bisa masuk ke OpenLitespeed Control Panel melalui <https://alamatip:7080>

2. Jika menemui masalah dalam proses compile PHP di OpenLitespeed Control Panel, jalankan perintah berikut ini untuk menginstall library yang hilang:

```
[crayon-5da84e4cb3dae322210580/]
```

3. Bingung dengan parameter yang digunakan saat compile PHP?

Gunakan parameter dibawah ini (Parameter yang biasa digunakan)  
[crayon-5da84e4cb3db0493105674/]

4. Menemui masalah saat akses halaman depan OpenLitespeed atau bahkan OpenLitespeed Control Panel? Pastikan *firewall* kamu mengizinkan port 7080 dan 8088 (Kamu bisa mengganti port 8088 ke 80 di OpenLitespeed Control Panel nanti)

5. Kamu dapat menggunakan *php.ini* yang ada di */usr/local/lsws/phpbuild/php-\** (\* merujuk pada versi PHP yang digunakan), untuk diletakkan pada */usr/local/lsws/lsp5/lib*

6. Login *default* dari OpenLitespeed Control Panel adalah "admin", dengan password "123456" Jangan lupa untuk menggantinya di OpenLitespeed Control Panel!

Tertarik menggunakan OpenLitespeed? Pesan Virtual Dedicated Server di [Qwords.com](http://Qwords.com) sekarang!

---

## Tutorial Install SNMPD di Debian 6 Squeeze

Beberapa orang mungkin akan mengalami kesulitan saat hendak menginstall *snmpd* di *debian 6* karena saat ini repository **buaya.klas.or.id** yang biasa dijadikan default repository *debian 6* sudah tidak menyediakan repository *debian 6* lagi, maka dari itu perlu pengubahan repository terlebih dahulu sebelum melakukan *apt-get update*, dibawah ini repository rekomendasi kami yaitu **kambing-ui.ac.id** lengkap beserta tutorial install *snmpd*nya ☐

1. Login SSH root

2. Ubah repository, ketik: **nano etc/apt/sources.list**
  3. **tambahkan # di semua baris**
  4. **copy paste script dibawah** ke sources.list lalu **ctrl+X save**
- 

```
#
# deb cdrom:[Debian GNU/Linux 7.1.0 _squeeze_ - Official i386
CD Binary-1_20130615-21:54]/ squeeze main
# deb cdrom:[Debian GNU/Linux 7.1.0 _squeeze_ - Official i386
CD Binary-1_20130615-21:54]/ squeeze main
deb http://kambing.ui.ac.id/debian/ squeeze main
deb-src http://kambing.ui.ac.id/debian/ squeeze main
# Line commented out by installer because it failed to verify:
# deb http://security.debian.org/ squeeze/updates main
# Line commented out by installer because it failed to verify:
# deb-src http://security.debian.org/ squeeze/updates main
# squeeze-updates, previously known as 'volatile'
deb http://kambing.ui.ac.id/debian/ squeeze-updates main
deb-src http://kambing.ui.ac.id/debian/ squeeze-updates main
deb http://kambing.ui.ac.id/debian-security/ squeeze/updates
main contrib non-free
deb-src http://kambing.ui.ac.id/debian-security/ squeeze/updates main contrib non-free
# Mirror DOTDEB (dotdeb.org) Kambing UI
# Hapus komentar dari link dibawah jika ingin menggunakan
# mirror DOTDEB Kambing UI untuk NGINX
#deb http://kambing.ui.ac.id/dotdeb/ squeeze all
#deb-src http://kambing.ui.ac.id/dotdeb/ squeeze all
# Mirror DOTDEB (dotdeb.org) Kambing UI
# Hapus komentar dari link dibawah jika ingin menggunakan
# mirror DOTDEB Kambing UI untuk PHP 5.5
#deb http://kambing.ui.ac.id/dotdeb/ squeeze-php55 all
#deb-src http://kambing.ui.ac.id/dotdeb/ squeeze-php55 all
# Link dibawah untuk PHP 5.4
#deb http://kambing.ui.ac.id/dotdeb/ squeeze all
#deb-src http://kambing.ui.ac.id/dotdeb/ squeeze all
# Mirror MariaDB (mariadb.org) BizNet
# Hapus komentar dari link dibawah jika ingin menggunakan
# mirror MariaDB BizNet untuk MariaDB 5.5
#deb http://mariadb.biz.net.id//repo/5.5/debian squeeze main
#deb-src http://mariadb.biz.net.id//repo/5.5/debian squeeze
main
```

---

5. jalankan satu persatu perintah-perintah dibawah

---

```
wget http://www.dotdeb.org/dotdeb.gpg  
apt-key add dotdeb.gpg  
apt-get install python-software-properties  
apt-key adv --recv-keys  
--keyserver keyserver.ubuntu.com 0xcbc082a1bb943db
```

---

6. jalankan update repo, ketik **apt-get update**

7. install snmpd, ketik **apt-get install snmpd**

8. konfigurasi snmpd anda sesuai kebutuhan, ketik **nano /etc/snmp/snmpd.conf**

10. setelah selesai dikonfigurasi, ketik restart snmpd, **/etc/init.d/snmpd restart**

Semoga bermanfaat, terima kasih ☐

---

## Debian 7 source.list server lokal (Kambing UI)

Bagi pengguna VDS Debian 7 (*Wheezy*) yang ingin menggunakan mirror lokal agar proses update lebih mudah dan cepat, kamu bisa menggunakan source.list dari kambing.ui.ac.id. Buka `/etc/apt/source.list`

```
[crayon-5da84e4cb40cb456016937/]
```

Jangan lupa untuk menambahkan key dari dotdeb dan mariadb sebelum melakukan `apt-get update` setelah mengedit source.list diatas:

```
[crayon-5da84e4cb40d0823826845/]
```

---

# Proteksi direktori dan file dengan nginx

Tutorial dibawah ini hanya dapat digunakan pada pengguna VDS keatas!

Tutorial berikut ini dapat dijalankan pada VDS keatas yang menggunakan nginx, baik secara *native* (keseluruhan) yang ingin melindungi direktori ataupun file dari akses yang tidak diinginkan dengan menggunakan modul *http\_auth\_basic\_module*. Proteksi yang dibicarakan pada tutorial ini setara dengan sistem *htpasswd* pada Apache jika anda tidak familiar dengan *http\_auth\_basic\_module*.

Tutorial ini ditulis berdasarkan sistem Debian. Jika anda menggunakan sistem lain seperti CentOS, Ubuntu, dsb, maka kemungkinan besar letak file yang ditulis berbeda.

## Proteksi Direktori

Untuk melindungi per direktori, buka */etc/nginx/sites-enabled/default*

Pada contoh dibawah, anggap anda ingin melindungi direktori */download* yang artinya anda akan melindungi alamat [namadomain.xyz/download](http://namadomain.xyz/download)

```
[crayon-5da84e4cb43a1237008053/]
```

Untuk menambah segi keamanan, disarankan agar file *htpasswd* berada di luar lokasi tempat website berada. Contoh, jika website anda berada di */usr/share/nginx/html* maka letakkan file *htpasswd* diluarnya agar tidak bisa diintip oleh pengunjung website anda.

Alternatif lain anda dapat menyembunyikan file tersebut dengan menjadikannya *hidden* (*.htpasswd*) Namun harap diingat, jika anda menggunakan cara alternatif maka anda harus memberi tahu



nginx agar memblokir akses file .ht dengan cara menghapus komentar dari blok berikut:

```
[crayon-5da84e4cb43a5264805574/]
```

Untuk membuat file htpasswd sendiri anda dapat menggunakannya htpasswd generator ataupun menggunakan situs htpasswd generator yang banyak tersedia di luar sana.

## Proteksi File

Untuk proteksi file, bentuknya hampir sama. Hanya *location* nya sajalah yang berbeda

```
[crayon-5da84e4cb43a7735099267/]
```

KONFIGURASI\_PHP\_ANDA disini diisi dengan bagaimana cara anda mengeset nginx memanggil file php. Anda dapat mengecek bagaimana caranya dengan melihat kolom *location ~ \.php\$* milik anda.

Untuk blok location ini sendiri terdapat banyak sekali bentuk konfigurasi. Anda dapat mempelajarinya melalui link berikut ini: [NGINX HTTP Auth Basic Module](#) dan [NGINX HTTP Core Module – Location](#)

---

# Module already loaded in Unknown on line 0 ?

Module 'namamodule.so' already loaded in Unknown on line 0 ?

Jika anda mengalami permasalahan ini pada server anda, terutama setelah upgrade versi php, hal ini bisa di karenakan ada beberapa module yang terload lebih dari satu kali (double) , atau dalam istilahnya “Double Post”.

Bagi anda pengguna cPanel, anda tidak perlu panik dan langsung

melakukan recompile php server anda, anda hanya cukup melakukan pengecekan pada file php.ini server anda, selanjutnya berikan tanda semicolon di depan misal :

khusus pengguna cpanel file php.ini terdapat pada :

```
/usr/local/lib/php.ini
```

```
suhosin.so  
jadi  
;suhosin.so
```

Pastikan anda hanya memberi tanda semicolon pada salah satu module tersebut, setelah berhasil simpanlah perubahannya, tahapan terakhir restart apache server anda.

Informasi tambahan untuk mengecek apakah module terload dengan baik ataupun tidak dapat di lakukan melalui perintah berikut ini :

```
#php -v
```

Contoh :

1. module yang bermasalah

```
-----  
=====  
[~]# php -v  
Warning: Module 'suhosin' already loaded in Unknown on line 0  
PHP 5.3.27 (cli) (built: Aug 12 2013 15:11:54)  
Copyright (c) 1997-2013 The PHP Group  
Zend Engine v2.3.0, Copyright (c) 1998-2013 Zend Technologies  
with XCache v3.0.3, Copyright (c) 2005-2013, by m0o  
with the ionCube PHP Loader v4.4.1, Copyright (c) 2002-2013,  
by  
ionCube Ltd., and  
with Zend Guard Loader v3.3, Copyright (c) 1998-2010, by Zend  
Technologies  
with Suhosin v0.9.33, Copyright (c) 2007-2012, by SektionEins  
GmbH
```

with XCache Cacher v3.0.3, Copyright (c) 2005-2013, by m0o

===== -  
=====

2. module yang terload dengan baik

===== -  
=====

```
[~]# php -v
PHP 5.3.27 (cli) (built: Aug 12 2013 15:11:54)
Copyright (c) 1997-2013 The PHP Group
Zend Engine v2.3.0, Copyright (c) 1998-2013 Zend Technologies
with XCache v3.0.3, Copyright (c) 2005-2013, by m0o
with the ionCube PHP Loader v4.4.1, Copyright (c) 2002-2013,
by
ionCube Ltd., and
with Zend Guard Loader v3.3, Copyright (c) 1998-2010, by Zend
Technologies
with Suhosin v0.9.33, Copyright (c) 2007-2012, by SektionEins
GmbH
with XCache Cacher v3.0.3, Copyright (c) 2005-2013, by m0o
===== -
=====
```

---

# Install Ruby di Linux

[crayon-5da84e4cb466f082204566/]

---

# Error 451 Temporary local problem

Untuk memperbaiki error "*Error 451 Temporary local problem*" anda dapat mengikuti tutorial dibawah ini:

1. Masuk ke server anda melalui ssh (putty)
  2. Login sebagai **root/su** -
  3. Masuk ke folder root ( ketik **cd ..**)
  4. Masuk ke folder etc ( ketik **cd etc**)
  5. Edit file localdomains ( ketik **nano localdomains**)
  6. Isikan nama domain anda di dalam file **localdomains** tersebut
  
  7. Tekan **CTRL + X**
  8. Ketik **yes** untuk menyimpan kemudian enter
  9. **Restart service mail** di whm anda ( pilih menu mail server (exim) lalu klik yes )
  10. Selesai, cek kembali website dan mail account anda.
-

# Error : Can't create/write to file '/var/lib/mysql/tmp/ (Errcode: 2)

Mengalami masalah " Error : Can't create/write to file '/var/lib/mysql/tmp/ (Errcode: 2) " ? masalah ini biasa terjadi pada website dengan CMS WordPress. Jika anda mempunyai website dengan cms wordpress yang tiba-tiba hilang postnya, kemudian saat anda login ke admin anda pun melihat category dan tags wordpress anda kosong atau muncul pesan : " Error : Can't create/write to file '/var/lib/mysql/tmp/ (Errcode: 2) ", anda tidak perlu khawatir. hal itu bukan berarti database anda hilang. Melainkan database anda tidak dapat anda akses. Cara memperbaikinya cukup mudah, yakni dengan:

login ke server anda melalui SSH kemudian login root / su -, ketik dibawah ini

1. masuk ke folder mysql: **`cd /var/lib/mysql/`**
2. buat folder tmp: **`mkdir tmp`**
3. ganti owner folder tmp: **`chown mysql:mysql tmp`**
4. ganti folder permission folder tmp: **`chmod 755 tmp`**
5. **restart mysql**
6. **repair database wordpress anda.**

dengan cara diatas anda website anda kembali normal, anda dapat mengedit table database, dan dapat merepair database anda kembali.

---

# Menemukan File Besar di Linux

Menemukan File Besar di Linux ? Jika anda seorang administrator server, dan kebingungan, mengapa tiba tiba disk space anda habis, anda perlu untuk memeriksa satu persatu file yang ada dalam server anda, untuk menemukan file besar tersebut.

Apabila server anda tidak terlalu banyak usernya, maka pengecekan manual amat mungkin anda lakukan, namun bayangkan jika server tersebut banyak sekali usernya, maka anda perlu script untuk melakukannya.

Berikut adalah script untuk Menemukan File Besar di Linux:

```
find /var/lib -type f -size +20000k -exec ls -lh {} ; | awk '{
print $9 ": " $5 }'
```

Script diatas akan memeriksa file berukuran lebih dari 20MB pada folder /var/lib, anda dapat mengkustomisasi script tersebut sesuai kebutuhan. Selamat mencoba